

Aplikasi Pengelolaan Piutang Berbasis Web Pada PT Nusa Surya Ciptadana Finance Cabang Telukjambe Karawang

Yeny Rostiani¹, Dea Vianissalam Agustin²

^{1,2} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA
Karawang, Indonesia

Email penulis: yeny@rosma.ac.id, vianissalam@gmail.com

ABSTRAK

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, tetapi sifatnya bertahap dimana nilai jatuh tempo nya yang berasal dari penjualan barang jasa, atau dari pemberian pinjaman uang. Pengelolaan piutang merupakan salah satu cara mengantisipasi kecurangan dan mengantisipasi kemungkinan piutang tak tertagih. Model proses pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah SDLC (System Development Life Cycle) dengan model waterfall. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis dengan beberapa tahapan, yaitu: Analisis, Desain, Implementasi, Pengujian dan Maintenance. Hasil Observasi pada PT Nusa Surya Ciptadana Finance menunjukkan bahwa pengelolaan dan pencatatan masih ada yang menggunakan Microsoft Excel sehingga mengakibatkan belum maksimal dalam penggunaannya, seperti lamanya mencari data konsumen yang sudah jatuh tempo hal ini mengakibatkan terhambatnya penagihan kepada konsumen. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti merancang sebuah sistem menggunakan berbasis web dengan MySQL Server sebagai databasenya yang diharapkan dapat mempercepat seluruh proses yang berkaitan dengan piutang dan menimalisir permasalahan yang ada sehingga dapat menyajikan laporan dengan cepat dan akurat.

Kata kunci: *Pengelolaan Piutang, MySQL Server, Web*

ABSTRACT

Receivables are a form of sales made by a company where the payment is not made in cash, but is gradual in nature where the maturity value comes from the sale of goods and services, or from the provision of money lending. Accounts receivable management is one way of anticipating fraud and anticipating the possibility of bad debts. The research method used in this report is SDLC (System Development Life Cycle) with the waterfall model. This model

is an approach to systematic software development with several stages, namely: Analysis, Design, Implementation, Testing and Maintenance. The results of observations at PT Nusa Surya Ciptadana Finance show that management and recording are still using Microsoft Excel so that it has not been maximized in its use, such as the length of time looking for consumer data that is overdue, this results in delays in billing to consumers. Based on these observations, the researchers designed a system using WEB and MySQL Server as the database which is expected to speed up all processes related to accounts receivable and minimize existing problems so that they can present reports quickly and accurately.

Key words: *Accounts Receivable Management, MySQL Server, Web*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan akal dan pikiran manusia, membawa masyarakat ke arah globalisasi, serta dapat memberi dampak penghematan biaya dibandingkan metode Konvensional. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah munculnya internet, dimana jaringan informasi mempunyai jangkauan yang besar dan luas tidak dibatasi oleh waktu dan tempat (Kusumaratri & Purwanto, 2020). Setiap perusahaan saat ini harus memanfaatkan internet dalam bisnis e-commerce dan mengikuti perkembangan teknologi agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis (Yulianto et al., 2015).

Perusahaan dagang dalam menjual produknya dapat dilakukan secara tunai maupun kredit, apabila perusahaan memberlakukan penjualan kredit, sudah pasti perusahaan harus melakukan pengelolaan piutang konsumennya setiap periodik, agar kemampuan kas yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu (Panjaitan, 2021). Pencatatan dan pelaporan piutang yang cepat dan akurat akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit (Sawitri et al., 2016). Sebaliknya apabila pencatatan kurang teliti akan berakibat fatal bagi perusahaan, karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang. Oleh karena itu Pengelolaan piutang sangat dibutuhkan agar operasional perusahaan tetap berjalan (Yani & Ade, 2019)(Mbae, 2015).

PT Nusantara Sakti Group (NS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan motor merk Honda dengan berbagai tipe yang berdiri sejak tahun 1962. Seiring berkembangnya usaha PT NS Group ini mendirikan perusahaan *finance* tersendiri yaitu PT Nusa Surya Ciptadana (NSC) *finance*, adapun tujuannya untuk menerapkan konsep *one stop service* bagi konsumen, sehingga konsumen cukup datang ke satu tempat untuk membeli

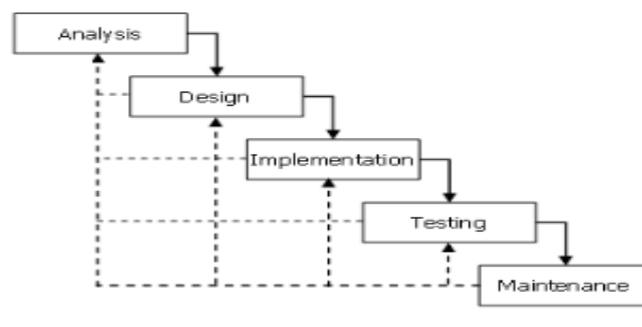
motor secara kredit maupun tunai termasuk pendanaannya dapat ditangani langsung pada perusahaan tersebut.

Sistem akuntansi pada PT Nusa Surya Ciptadana Finance dalam pengolahan datanya sudah menggunakan aplikasi *Alphacom* yang di dalamnya terdapat *Ksystem* dan *Ksbackup* yang di jalankan oleh *Linux*, akan tetapi masih ada beberapa yang menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, yaitu laporan piutang konsumen. Saat ini PT NSC membutuhkan aplikasi data piutang konsumen yang dapat di akses juga oleh para kolektor melalui handphone, untuk menghindari permintaan data yang berulang-ulang karena kotor, basah ataupun hilang, sehingga mengakibatkan para kolektor meminta print ulang kepada supervisor kolektor. Jika dalam satu bulan saja satu orang kolektor minta *print out* ulang empat kali, maka dalam satu tahun sudah berapa kertas yang harus digunakan. Hal ini akan menambah beban pengeluaran bahan habis pakai.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan membuat rancangan program pengolahan data tagihan konsumen pada PT Nusa Surya Ciptadana Finance. Perancangan program tersebut akan menggunakan *Adobe Dreamweaver CS6* dan *MySQL Server* untuk *database*, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan pencatatan laporan piutang maupun pengolahan data penagihan konsumen yang sudah jatuh tempo.

Materi dan Metode

Model Waterfall SDLC adalah perangkat lunak sekuensial di mana proses pengembangan sistem seperti mengalir semakin ke bawah (mirip air terjun) melalui daftar fase yang harus dijalankan untuk berhasil membangun perangkat lunak komputer. Awalnya, Model air terjun diusulkan oleh Winston W. Royce di 1970 untuk menggambarkan kemungkinan praktik rekayasa perangkat lunak. Model Air Terjun mendefinisikan beberapa fase secara berturut-turut yang harus diselesaikan satu demi satu dan pindah ke fase berikutnya hanya ketika fase sebelumnya adalah benar-benar selesai. Untuk alasan ini, model Air Terjun adalah rekursif di mana setiap fase dapat diulang tanpa henti sampai itu disempurnakan (Ind, 2015)(Kristiyanto & Suhartono, 2020).



Gambar 1. Model Waterfall

1. **Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak** : Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa kebutuhan sistem yang berjalan untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:
 - a. Pada tahap observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung dibagian keuangan yang menangani piutang yaitu laporan piutang konsumen yang sudah jatuh tempo maupun yang belum jatuh tempo.
 - b. Tahap wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data dan permasalahan yang dihadapi.
 - c. Studi Pustaka, penulis melakukan seperti buku-buku, jurnal yang sudah terakreditasi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber-sumber, permasalahan yang ada.
2. **Desain** : Tahap ini adalah tahap mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Metode perancangan yang akan digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah perancangan *flow document*, *DFD (data flow diagram)*, kamus data, *ERD (Entity Relationship Diagram)*, dan pembuatan bagan yang terstruktur dengan rancangan masukan dan keluaran pada sistem yang sedang berjalan.
3. **Implementasi** : mengacu pada realisasi dari persyaratan bisnis dan spesifikasi desain menjadi program konkret yang dapat dieksekusi, database, situs web, atau komponen perangkat lunak melalui pemrograman dan penyebaran. Fase ini adalah di mana kode sebenarnya ditulis dan dikompilasi ke dalam aplikasi operasional, di mana database dan file teks dibuat.
4. **Pengujian**: Tahap ini adalah tahap proses pengujian pada perangkat lunak yang telah dibuat secara logik dan fungsional guna untuk menguji tingkat keberhasilan sistem yang telah dibangun dan meminimalisir terjadinya kesalahan dari sistem yang dibangun.
5. **Pemeliharaan**: Ini adalah proses memodifikasi perangkat lunak setelah pengiriman dan penyebaran untuk memperbaiki output, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan kinerja dan kualitas. Kegiatan pemeliharaan tambahan dapat dilakukan dalam fase ini termasuk mengadaptasi perangkat lunak ke lingkungan, mengakomodasi kebutuhan pengguna baru, dan meningkatkan keandalan perangkat lunak.

Hasil dan Pembahasan

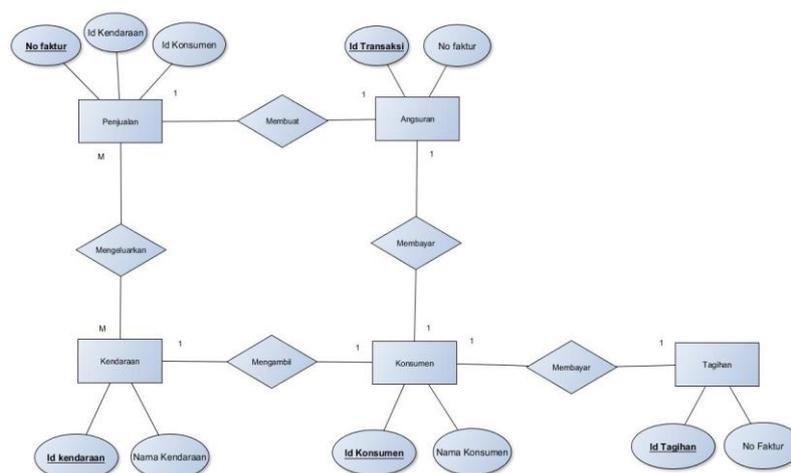
Berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan pada PT Nusa Surya Ciptadana Finance, penulis memperoleh beberapa informasi terkait pencatatan piutang yang terjadi, yaitu:

- 1 Lamanya penginputan data konsumen yang telah jatuh tempo yang akan di masukan ke dalam daftar tunggakan konsumen
- 2 Kurangnya koordinasi antara bagian kolektor dan bagian piutang sehingga dikarenakan terjadinya kesalahan penagihan
- 3 Sistem penginputan daftar penagihan saat ini masih menggunakan Microsoft Excel yang menyebabkan data mudah hilang dan saat kolektor meminta daftar konsumen harus mencari dulu dan data di print ulang kembali yang mengakibatkan terhambatnya penagihan terhadap konsumen

Untuk meminimisir terjadinya penumpukan tagihan, maka perlu dirancang suatu sistem yang terkomputerisasi antar fungsi-fungsi yang terkait dalam pengelolaan piutang dan laporan piutang jatuh tempo menggunakan aplikasi *Adobe Dreamweaver CS6* dan *MySQL Server* untuk *database* nya, diharapkan dapat membantu proses pengolahan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, yang merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi (Hidayati & Ramdhani, 2020). Berikut merupakan *Entity relationship Diagram (ERD)* Pengelolaan piutang:



Gambar 2. Entity relationship Diagram (ERD)

2. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan suatu proses untuk menempatkan dan menerapkan sistem informasi ke dalam sistem operasi aplikasi atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses untuk sistem informasi baru ke dalam sistem yang sudah ada atau sistem yang lama. Berikut hasil Tampilan Masukan/*Input* dan keluaran/*output*

a. Hasil Tampilan masukan/input

1) Menu *Login*

Tampilan halaman awal *WEB* dan *Login* bagi pengguna/ *user* untuk melanjutkan ke *form* berikutnya.



Gambar 3. Tampilan Login

2) Menu Utama

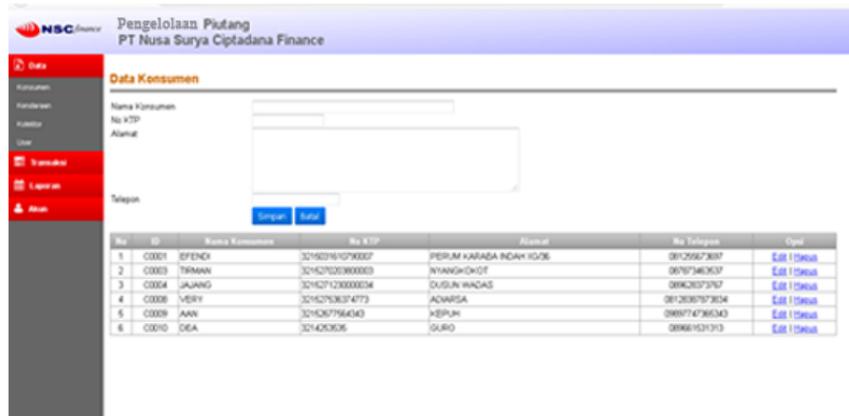
Menu utama/*Home Page* adalah tampilan halaman menu utama setelah melakukan *Login* dan terdapat *tools* untuk proses *input* dan *output* data/*Home Page*.



Gambar 4. Tampilan menu utama/*Home Page*

3) Form Data Konsumen

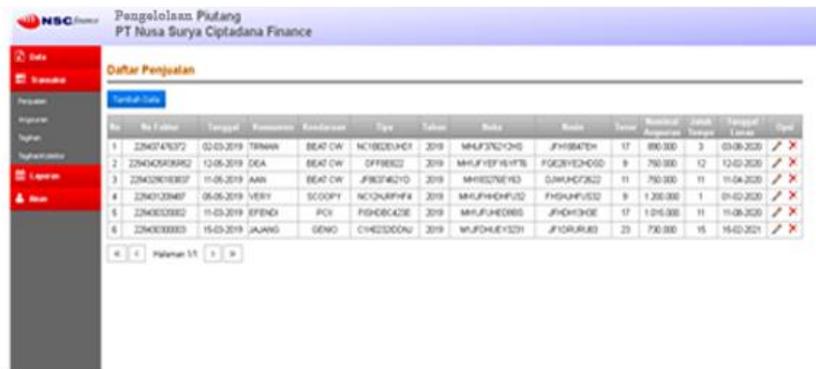
Tampilan *form* data konsumen yang sudah di *input* dan dapat menambahkan data konsumen yang baru.



Gambar 5. Tampilan Form Data Konsumen

4) Form Penjualan

Tampilan form data penjualan yang akan dibuat untuk transaksi angsuran, berikut dapat menambahkan data penjualan baru yang tertera maupun edit data jika ada data yang tidak sesuai.



Gambar 6. Tampilan Form Data

5) Form Transaksi Angsuran

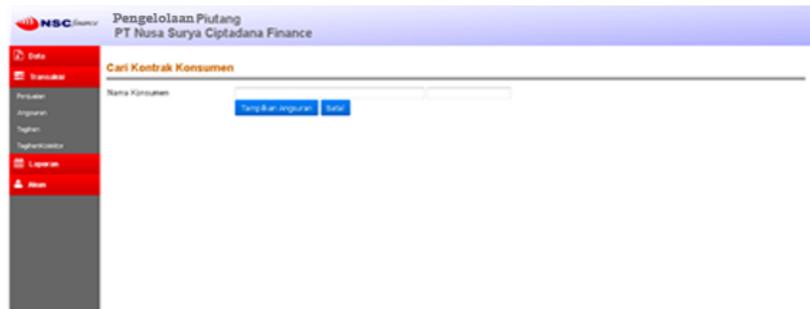
Tampilan form transaksi angsuran berdasarkan yang tertera pada data nama konsumen penjualan beserta nomer faktur konsumen.



Gambar 7. Tampilan Form Transaksi Angsuran

6) Form Tagihan

Tampilan form tagihan berdasarkan tanggal tagihan jatuh tempo yang tertera pada data transaksi angsuran konsumen maupun edit data jika ada data yang tidak sesuai.



Gambar 8. Tampilan Form Tagihan

7) Form Tagihan Kolektor

Form tagihan kolektor yang dikeluarkan pada *form* tagihan dan tagihan tersebut akan diberikan berdasarkan penugasan tagihan per kolektor.



No	Tanggal	No. L. Jasa	Anonimasi	Kondisional	Jatuh Tempo	Bulan Tagihan	Minimal Angsuran	Status	Kolektor
1	11.05.2019	2284302900	SPEND PERUM KUMBA NDAM KGBI 8870507907	PCI	11	06	1.015.000	Daftar	AMM
2	11.05.2019	2284302907	AKSI DEPUL 080714700000	BEAT DW	11	06	750.000	Daftar	SNCE/SHANA
3	25.09.2019	2284302902	DGA 8886021019	BEAT DW	12	06	750.000	Daftar	AMM
4	05.09.2019	2284302908	ACHARSA 8870507908	0000PV	1	06	1.200.000	Daftar	AMM
5	05.09.2019	2284302907	SMAN 0807147007	BEAT DW	3	06	800.000	Daftar	AMM

Gambar 9. Tampilan Form Tagihan Kolektor

b. Hasil Tampilan Keluaran/Output

1) Laporan Piutang

Laporan Piutang adalah tampilan *output* / keluaran laporan piutang kepada pimpinan selama periode 1 bulan.

DAFTAR REKAPITULASI PIUTANG BELUM TERTAGIH BULAN SEPTEMBER TAHUN 2019

No	Tanggal	No Faktur	Konsumen	Kendaraan	Tanggal Jatuh Tempo	Bulan Tagihan	Nominal Angsuran (DR)	Status
1	05-09-2019	220491209487	VERY ADARSA 08125367973834	SCOOTY	1	05	1.200.000	Open
2	05-09-2019	220497476372	TIRANAH NIKANIKIDOT 087878469537	BEAT CW	3	05	800.000	Open
3	25-09-2019	22044342693582	DEA SURO 085661501312	BEAT CW	12	05	750.000	Open
TOTAL TAGIHAN (DR)							2.840.000	

Karawang, September 2019
Petugas Administrasi

Print

Gambar 10: Laporan Piutang

2) Laporan Piutang Kolektor

Laporan piutang kolektor adalah tampilan *output* / keluaran laporan piutang kolektor selama periode 1 bulan.

LAPORAN PERFORMANCE KOLEKTOR BULAN SEPTEMBER TAHUN 2019

ID Kolektor : L0001
 Nama Kolektor : AMBY
 Tab : 00706254533
 Alamat : JL WIRASABA NO 32

No	Tanggal	No Faktur	Konsumen	Kendaraan	Tanggal Jatuh Tempo	Bulan Tagihan	Nominal Angsuran (DR)	Status
1	05-09-2019	220497476372	TIRANAH NIKANIKIDOT 087878469537	BEAT CW	3	05	800.000	Open
2	05-09-2019	220491209487	VERY ADARSA 08125367973834	SCOOTY	1	05	1.200.000	Open
3	11-09-2019	2204025125452	DEA SURO 085661501312	BEAT CW	02	05	750.000	Open
4	25-09-2019	22044342693582	DEA SURO 085661501312	BEAT CW	02	05	750.000	Open
TOTAL BELUM TERBAYAR (DR)							3.500.000	
TOTAL BELUM TERBAYAR (DR)							3.500.000	
TOTAL TAGIHAN (DR)							3.500.000	

Karawang, September 2019
Petugas Administrasi

Print

Gambar 11. Laporan Piutang Kolektor

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada PT Nusa Surya Ciptadana *Finance* Cabang Telukjambe Karawang maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit yang berjalan di PT Nusa Surya Ciptadana sudah sesuai prosedur yang berlaku diperusahaan, dimana calon konsumen yang akan melakukan pembelian kredit motor diwajibkan untuk menyerahkan syarat-syarat yang ditetapkan oleh perusahaan ini.
2. Sistem Pengelolaan piutang yang sedang berjalan pada PT Nusa Surya Ciptadana masih memerlukan perkembangan baik dari penginputan data maupun pelaporan informasi pencatatan dan perhitungan laporan umur piutang agar mudah diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat untuk dapat memenuhi kebutuhan.
3. Sistem yang sudah berjalan pada PT NSC masih belum maksimal dalam penggunaannya, salah satu kendalanya, lamanya mencari data konsumen yang sudah jatuh tempo,

sehingga *user* membutuhkan ketelitian dalam mencari data-data konsumen yang di butuhkan sesuai tanggal jatuh tempo.

4. Sistem Komputerisasi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, penulis mengusulkan dalam menyelesaikan permasalahannya dengan merancang aplikasi Pengelolaan piutang berbasis *WEB* dengan *database*.

Daftar Pustaka

- Hidayati, N., & Ramdhani, Y. (2020). ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI GOJEK MENGGUNAKAN MODEL UTAUT (Studi Kasus: SMK MVP ARS Internasional). *Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 1(1).
- Ind, K. S. T. (2015). A Simulation Model for the Spiral Software Development Life Cycle. *International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering*, 03(05), 3823–3830. <https://doi.org/10.15680/ijircce.2015.0305013>
- Kristiyanto, D. Y., & Suhartono, B. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Web Dinamis Untuk Pemasaran Tanaman Hias Bonsai Pada Paguyuban Sekarsari. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 13(1), 26–38.
- Kusumaratri, R. D., & Purwanto, P.-. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Cv Menang Sentosa. *Sistemasi*, 9(2), 246. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i2.712>
- Mbae, I. (2015). Analisis Pengendalian Piutang Pada Pdam Kabupaten Poso. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2).
- Panjaitan, V. (2021). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI MEDAN. *JURNAL ILMIAH SP STINDO PROFESIONAL (S T I P R O)*, 7(1).
- Sawitri, D., Lau, E. A., & Mardiana. (2016). Pengendalian Piutang Pada PT. Buana Raya Express Di Samarinda. *Ekonomia*, 5(3), 68–76.
- Yani, D. H., & Ade, R. A. (2019). Analisis Pengendalian Intern Piutang dalam Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih pada PT . Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Medan. *Jurnal Studi Manajemen*, 1(1), 20–24.
- Yulianto, Y., Alfiah, F., Harahap, E. P., Pahad, B. A., Andriyanto, A., Azhari, I. A., & Saputra, R. S. (2015). Analisa Peranan Teknologi Internet Sebagai Media Transaksi E-Commerce Dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2015*, 3(1), 4-1–25.